

## BAB 3

### ASUHAN KEPERAWATAN

#### 3.1 Deskripsi Pasien dan Pengkajian

**RUANGAN RAWAT : GELATIK**

**TANGGAL RAWAT 18-03-2014**

#### 1. IDENTITAS KLIEN

Inisial : Sdr "V"

Tanggal pengkajian : 27-03-2014

Umur : 24 tahun

RM No. : 04.48.XX

Informan : Pasien dan rekam medis

#### ALASAN MASUK

**Alasan Masuk** : Px marah marah, tiba-tiba memukul kakaknya dari belakang, tapi px tidak sampai melukai kakaknya karena ibu px melindungi kakaknya.

**Keluhan Utama** : Saat pengkajian, pasien mengatakan malu terhadap orang-orang disekitarnya karena menganggur bertahun-tahun, tidak menghasilkan uang seperti kakak iparnya.

#### FAKTOR PREDISPOSISI

- a. Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu? Ya, tahun 2008
- b. Pengobatan sebelumnya? Kurang berhasil
- c. Pengalaman

	<b>Pelaku Usia</b>	<b>Korban Usia</b>	<b>Saksi Usia</b>
Aniaya fisik	-	-	-
Aniaya seksual	-	-	-
Penolakan	-	-	-
Kekerasan dalam keluarga	-	-	-
Tindakan criminal	-	-	-

Jelaskan : Pasien pernah mengalami gangguan jiwa pada tahun 2008 karena mengaku mendapat bisikan untuk menojok orang dan mendapatkan pengobatan rawat inap di RS. Jiwa Solo (karena saat itu berdomisili di Solo) dan sembuh, kemudian px tidak pernah kontrol di RS Jiwa Solo semenjak pindah ke Madiun pada tahun 2010, sehingga pengobatan yang diberikan pada pasien kurang berhasil. Selama tidak pernah kontrol, pasien mengaku sering mendapat bisikan seseorang yang menyalahkan dia karena px merasa bersalah akibat kematian ayahnya saat membelikan obat untuknya. Namun, pasien mengaku mampu menghardiknya dan mampu mengontrol halusinasi dengan cara mengajak ibunya mengobrol atau

berdoa pada Tuhan. Pada tanggal 15 Maret 2014 px memukul kakaknya, dan membanting peralatan dapur karena pasien marah sering disalahkan kakaknya dan juga mendapat bisikan untuk memukul kakaknya. Pada saat pengkajian tanggal 27 Maret 2014, dari data rekam medis dan hasil wawancara yang dilakukan, px tidak ada riwayat menggunakan narkoba sebelumnya.

**Masalah Keperawatan :** Koping keluarga inefektif, resiko perilaku kekerasan, ketidakefektifan penatalaksanaan regimen terapeutik.

**2. Adakah anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?** Tidak Ada

**Masalah Keperawatan :** Tidak ada masalah keperawatan

**3. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan?**

Pasien sudah berulang kali melamar pekerjaan, tapi masih belum ada panggilan kerja, di samping itu kakak pasien sering memojokkan pasien untuk mencari pekerjaan dan sering membandingkan pasien dengan suaminya yang mudah mendapat pekerjaan, sehingga menjadikan pasien merasa tertekan

**Masalah Keperawatan :** Respon Pasca Trauma

**4. FISIK**

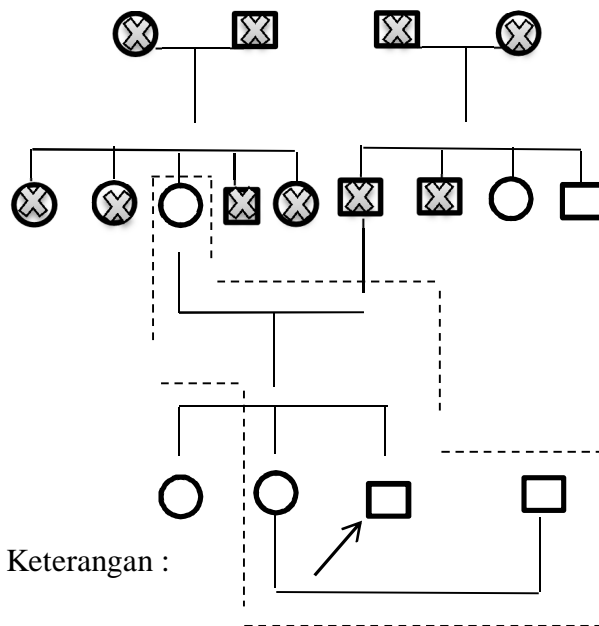
a. Tanda Vital : TD : 120/70 mmHg N : 86 x/menit  
S : 36<sup>0</sup>C RR : 20 x/menit

- b. Ukur : TB : 156 cm BB : 50 Kg
- c. Keluhan fisik : Tidak ditemukan keluhan fisik saat pengkajian
- d. Jelaskan : Pada awal MRS, px menderita dermatitis pada punggungnya, namun saat pengkajian, pasien sudah sembuh dan tidak mengeluh adanya keluhan fisik.

**Masalah Keperawatan :** Tidak ada masalah keperawatan

## 5. PSIKOSOSIAL

### a. Genogram



Keterangan :

⊗ : Meninggal

□ : Laki laki

○ : Perempuan

↗ : Pasien

----- : Tinggal serumah

**Gambar 3.1 Genogram**

Jelaskan : Px anak ke-3 dari 3 bersaudara terediri dari 1 laki – laki dan 2 perempuan , pasien tinggal bersama ibu, saudara perempuannya dan kakak iparnya (suami saudara perempuannya), tidak ada anggota keluarga yang mempunyai riwayat gangguan jiwa. Di dalam keluarga, keputusan tertinggi dipegang oleh ibu pasien karena ibu pasien adalah yang tertua dalam keluarga. Pasien sangat dekat dengan ibunya, sehingga pasien mengkomunikasikan masalahnya pada ibunya karena ibu pasien menyayangi pasien sejak kecil.

**Masalah Keperawatan :** Tidak ada masalah keperawatan

**b. Konsep diri**

**1. Gambaran diri :**

Pasien menyukai seluruh anggota tubuhnya karena setiap anggota tubuh mempunyai manfaat masing-masing.

**2. Identitas :**

Pasien mengakui bahwa dia berjenis kelamin laki-laki, belum bekerja, belum menikah.

**3. Peran :**

Pasien mempunyai peran sebagai satu-satunya anak laki-laki dalam keluarganya.

**4. Ideal diri :**

Pasien ingin mendapatkan pekerjaan yang layak agar bisa membantu perekonomian keluarganya dan bisa menabung untuk keperluan setelah

menikah nanti karena pasien merasa sebagai satu satunya anak laki-laki dalam keluarganya yang nantinya juga akan menikah

**5. Harga diri :**

Pasien merasa malu terhadap orang-orang disekelilingnya karena sudah bertahun-tahun menganggur.

**Masalah Keperawatan :** Harga diri rendah.

**6. Hubungan Sosial :**

- a. **Orang yang berarti :** ibu merupakan orang yang berarti bagi klien, karena ibu pasien yang merawatnya sejak bayi
- b. **peran serta dalam kegiatan kelompok/masyarakat:** Pasien jarang mengikuti kegiatan kelompok masyarakat, seperti perkumpulan karang taruna, kerja bakti, dll
- c. **Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain:** pasien merasa malu pernah diolok-olok anak kecil di sekitar rumahnya karena pernah dirawat di RS Jiwa Solo, sehingga pasien jarang berhubungan sosial dengan lingkungannya dan baru keluar rumah jika ada keperluan saja. Selain itu, pasien merasa tidak nyaman dengan kakaknya yang selalu menyuruh mencari pekerjaan padahal pasien sudah melakukannya tapi belum ada panggilan kerja.

**Masalah Keperawatan :** Menarik Diri

**7. Spiritual**

- a. Nilai dari keyakinan : Pasien menerima sakitnya karena menganggap sakitnya sebagai cobaan dari Tuhan

- b. Kegiatan ibadah : Saat di rumah pasien jarang ke Gereja karena saat keluar rumah untuk ke Gereja, pasien sering diolok-olok “orang gila” oleh anak-anak kecil di sekitar rumah pasien. Sedangkan selama di RS pasien berdoa rutin di dalam kamar dengan tuhan nya agar cepat sembuh.

**Masalah Keperawatan** : Tidak ada masalah keperawatan

## 8. STATUS MENTAL

- a. **Penampilan** : Rapi

Jelaskan : Pasien berpakaian sesuai dengan seragam rumah sakit tampak rapi, sikat gigi sehari 1 kali

**Masalah Keperawatan** : Tidak ada masalah keperawatan

- b. **Pembicaraan** : Lambat dan tidak mampu memulai pembicaraan

Jelaskan : Pasien berbicara dengan tempo lambat, pelan dan terkadang jika tidak ditanya tidak berbicara.

**Masalah Keperawatan** : gangguan komunikasi verbal

- c. **Aktivitas Motorik** : Lesu

Jelaskan : Pasien lebih banyak tidur di kamar jika tidak ada kegiatan di RS seperti olahraga&TAK,hanya mengikuti kegiatan di RS jika disuruh saja

**Masalah Keperawatan** : Penurunan aktivitas motorik

**d. Alam perasaan** : Putus asa

Jelaskan : Pasien merasa dirinya selalu kesulitan mencari pekerjaan

**Masalah Keperawatan** : Gangguan alam perasaan

**e. Afek** :

Jelaskan : Ketika pasien diajak bercanda pasien tersenyum (tetapi saat tersenyum, pasien tetap dalam keadaan menunduk), emosi pasien sesuai perasaannya, dan tidak mudah berubah-ubah.

**Masalah Keperawatan** : Tidak ada masalah keperawatan

**f. Interaksi selama wawancara:** kontak mata kurang

Jelaskan : Saat mengobrol pasien kooperatif, tetapi lebih sering menunduk, terutama saat ditanya tentang masalah masa lalunya. Jawaban pasien singkat dengan nada suara lemah, tetapi relevan dengan apa yang ditanyakan perawat.

**Masalah Keperawatan** : Menarik Diri

**g. Persepsi (Halusinasi)**

Jelaskan : Sebelumnya pasien pernah mempunyai riwayat halusinasi pendengaran saat masih di Solo dan pasien mengatakan mendengar bisikan untuk memukul kakaknya, yang menjadi penyebab pasien dirawat di RSJ Menur Surabaya.



Namun saat pengkajian, pasien mengatakan tidak pernah mendengar kembali bisikan bisikan yang menyalahkan dirinya atas kematian ayahnya dan tidak ada bisikan untuk memukul kakak/ orang lain. Selain itu, pasien tidak melihat, membau, merasakan hal-hal yang tidak dialami orang lain. Peneliti juga tidak menemukan data objektif px mengalami halusinasi, seperti berteriak teriak karena mendengar suara tidak nyata, berbicara sendiri, membau aroma yg tidak nyata, baik saat wawancara sedang berlangsung atau saat px sendiri di kamarnya.

**Masalah Keperawatan :**Resiko halusinasi pendengaran

**h. Proses pikir**

Jelaskan : pasien mengungkapkan apa yang dirasakan dengan jelas, tidak berbelit-belit, dan ada hubungan antara kalimat satu dan yang lainnya

**Masalah Keperawatan :** Tidak ada masalah keperawatan

**i. Isi pikir**

Jelaskan : saat pengkajian pasien tidak ada gangguan tentang isi pikirnya, seperti tidak ada waham, obsesi, ketakutan berlebihan/fobia terhadap suatu hal.

**Masalah Keperawatan :** tidak ada masalah keperawatan

**j. Tingkat kesadaran**

Jelaskan : Pasien mampu menyebutkan tempat dimana berada ( RS Jiwa Menur Surabaya ), nama sendiri dan perawat.

**Masalah Keperawatan :** Tidak ada masalah keperawatan

**k. Memori**

Jelaskan : pasien dapat mengingat hal hal yang ditanyakan baik hal tentang masa lalunya dan kejadian yang baru saja dialami.

**Masalah Keperawatan:** Tidak ada masalah keperawatan

**l. Tingkat konsentrasi dan berhitung**

Jelaskan : Pasien mampu berhitung dengan benar (  $7 \times 9 = 63$  )

**Masalah keperawatan :** Tidak ada masalah keperawatan

**m. Kemampuan penilaian**

Jelaskan : Pasien dapat mengambil keputusan sederhana tanpa meminta penjelasan kepada perawat terlebih dahulu, seperti mandi setelah bangun tidur, sebelum dan setelah makan cuci tangan

**Masalah keperawatan :** Tidak ada masalah keperawatan

**n. Daya tilik diri**

Jelaskan : Pasien mengatakan dirinya sakit jiwa dan mengatakan sudah 2x ini masuk RS jiwa

**Masalah keperawatan :** Tidak ada masalah keperawatan.

**9. KEBUTUHAN PULANG**

**a. Kemampuan klien memenuhi atau menyediakan kebutuhan :**

Jelaskan : Pemenuhan kebutuhan selama di Rumah Sakit dicukupi mampu memenuhi kegiatan sehari-hari seperti makan, minum, mandi, dan ganti pakaian.

**Masalah Keperawatan: Tidak ada masalah Keperawatan**

**b. Kegiatan hidup sehari-hari :**

**1. Perawatan diri :**

Jelaskan : ADL pasien mandiri ( mandi, BAK/BAB, makan, dan ganti pakaian dilakukan mandiri )

**Masalah keperawatan :** Tidak ada masalah keperawatan

**2. Nutrisi**

Jelaskan : Makan 3x sehari, pasien terlihat malas makan, tetapi pasien menghabiskan makanan karena disuruh menghabiskan oleh perawat

**Masalah Keperawatan :** Resiko nutrisi kurang dari kebutuhan

### 3. Tidur

Jelaskan : Kebutuhan tidur pasien terpenuhi, Tidur siang 2 jam, tidur malam 6 - 8 jam, dan tidurnya pulas

**Masalah Keperawatan:** Tidak ada masalah

#### c. Kemampuan klien dalam

- a. Mengantisipasi kebutuhan sendiri : ya
- b. Membuat keputusan sederhana berdasarkan keinginan sendiri : ya

Jelaskan : pasien mampu membuat keputusan sederhana, seperti mandi setelah bangun tidur, mencuci tangan sebelum dan setelah makan.

Masalah Keperawatan : Tidak ada masalah keperawatan

#### d. Klien memiliki sistem pendukung

- a. Keluarga : Ya
- b. Terapis : Ya
- c. Teman sejawat : Ya
- d. Kelompok social : Tidak

Jelaskan : Pasien tidak memiliki sistem pendukung dari kelompok sosial karena pasien jarang keluar rumah dan jarang mengikuti kegiatan di masyarakat, sehingga tidak seberapa akrab dengan masyarakat di sekitarnya

## 10. MEKANISME KOPING

- a. Adaptif : Olahraga
- b. Maladaptif : menciderai orang lain, menarik diri,

**Masalah keperawatan :** Mekanisme koping individu inefektif, resiko perilaku kekerasan

## 11. MASALAH PSIKOSOSIAL DAN LINGKUNGAN

- a. Masalah dengan dukungan kelompok, spesifik : klien mendapat dukungan dari keluarga saja (ibu), dukungan dari kelompok masyarakat tidak ada karena pasien jarang keluar rumah
- b. Masalah yang berhubungan dengan lingkungan : Pasien mampu mengikuti kegiatan kelompok di RS tetapi lingkungan rumah pasien jarang berinteraksi dengan kelompok masyarakat karena pernah diolok-olok sebagai orang gila, sehingga menjadikan pasien merasa malu.
- c. Masalah yang berhubungan dengan pendidikan : tidak ada masalah
- d. Masalah dengan pekerjaan, spesifik : Pasien sekarang tidak bekerja karena tidak memiliki pekerjaan selama 5 tahun (pernah bekerja tetapi keluar karena ada masalah dengan bosnya) sehingga membuat pasien merasa tidak berguna
- e. Masalah dengan perumahan, spesifik : Pasien tinggal dengan kakak perempuan, kakak ipar dan ibunya. Kakak perempuan pasien yang selalu

selalu menyuruh pasien mencari pekerjaan padahal pasien sudah melakukannya, hanya saja belum ada panggilan kerja, sehingga membuat pasien merasa tertekan.

- f. Masalah ekonomi, spesifik : Pasien dan keluarga tergolong keluarga dengan ekonomi kelas menengah ke bawah
- g. Masalah dengan pelayanan kesehatan, spesifik : tidak ada masalah

**Masalah keperawatan** : Kerusakan interaksi social : Menarik diri, mekanisme koping individu inefektif

## 12. PENGETAHUAN KURANG TENTANG

- a. Koping
- b. Obat-obatan
- c. Faktor presipitasi

Jelaskan : pasien tidak paham tentang obat-obatan, koping yang adaptif dan keinginan untuk kontrol teratur.

**Masalah keperawatan** : kurang pengetahuan (koping, obat, faktor presipitasi)

## 13. DATA LAIN – LAIN

Laboratorium tanggal 20 -03-2013

1. WBC	: 5,2 $10^3/uL$	( 4,8-10,8 $10^3/uL$ )
2. RBC	: 5,06 $10^6/uL$	( 4,2-6,1 $10^6/uL$ )
3. Hemoglobin	: 14,9 gr/dl	( 12-18 gr/dl)

4. Hematocrit : 42,2% ( 37-52%)  
 5. Gula puasa : 83 ( L/P: 75-115 mg/dl )

### 15. ASPEK MEDIK

Diagnosa Medik : Skizofrenia Paranoid

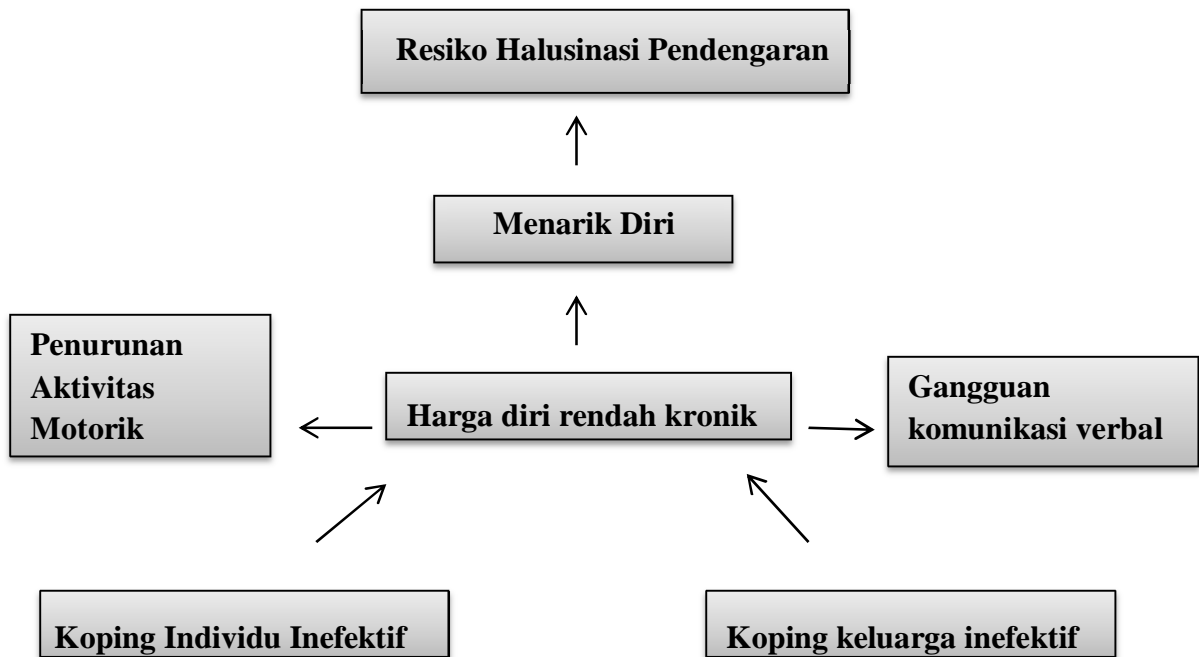
Terapi Medik : Klorpromazine 1 X100 mg (jam 19.00)

Trifluoperazine 2 X5 mg (jam 07.00 dan 13.00)

Trihexil Peridril (THD) (jika perlu)

### 16. DAFTAR MASALAH KEPERAWATAN

- |   |                                |
|---|--------------------------------|
| a. Respon pasca trauma                  | l. Kurang pengetahuan (koping, |
| b. Koping keluarga inefektif            | obat, faktor presipitasi)      |
| c. Harga diri rendah                    | m. Ketidak efektifan           |
| d. Gangguan komunikasi verbal           | Penatalaksanaan Regimen        |
| e. Menarik diri                         | Terapeutik                     |
| f. Gangguan alam perasaan               |                                |
| g. Resiko halusinasi pendengaran        |                                |
| h. Resiko perilaku kekerasan            |                                |
| i. Penurunan aktivitas motorik          |                                |
| j. Mekanisme koping individu inefektif  |                                |
| k. Resiko Nutrisi kurang dari kebutuhan |                                |

**POHON MASALAH / PROBLEM TREE****Gambar 3.2** Pohon masalah Kas



**Tabel 2. Analisa Data**

<b>Masalah Keperawatan</b>	<b>Data yang menunjang</b>
<b>Harga Diri Rendah</b>	<b>Subjektif</b>
	Saat pengkajian, pasien mengatakan malu terhadap orang-orang di sekitarnya karena menganggur bertahun-tahun, tidak menghasilkan uang seperti kakak iparnya.
	<b>Objektif</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pasien lebih banyak tidur di kamar jika tidak ada kegiatan di RS seperti olahraga &amp;TAK.</li> <li>b. Pasien hanya mengikuti kegiatan di RS jika disuruh saja.</li> <li>c. Kontak mata kurang</li> <li>d. Jawaban pasien singkat</li> <li>e. Nada suara lemah,</li> <li>f. Pasien terlihat malas makan, pasien bersedia menghabiskan makanan karena disuruh menghabiskan oleh perawat.</li> <li>g. Pasien diam saja jika tidak ditanya.</li> </ul>

**3.2 Diagnosa Keperawatan**

Harga Diri Rendah

### 3.3 Intervensi

Nama/No. RM : Sdr. V/04.48.XX

Ruangan : Gelatik

Tabel 3. Intervensi

Dx. Keperawatan	Perencanaan			
	Tujuan	Kriteria Evaluasi	Intervensi	Rasional
Harga diri rendah	a. Pasien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat.	Setelah dilaksanakan tindakan keperawatan selama 7X pertemuan, pasien dapat duduk berdampingan dengan perawat, mengungkapkan masalah yang dihadapi, menyebutkan aspek	<b>Sp 1P</b>	Aspek positif penting untuk meningkatkan kepercayaan diri dan harga diri pasien
	b. Pasien dapat mengidentifikasi aspek positif dan kemampan yang dimiliki.		1. Mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki pasien	
	c. Pasien dapat merencanakan kegiatan sesuai dengan		2. Membantu pasien dalam menilai kemampuan yang masih bisa dikerjakan	Mencari cara yang konstruktif dan menunjukkan potensi yang dimiliki pasien untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik dan

kemampuan yang dimiliki. d. Pasien dapat melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang dibuat	positif dan kemampuan yang dimiliki, merencanakan kegiatan yang masih dapat dilakukan selama di rumah sakit, dan melakukan kegiatan sesuai jadwal yang dibuat.		berharga
		3. Membantu pasien memilih/ menetapkan kegiatan yang akan dilatih sesuai dengan kemampuan pasien	Menghargai kemampuan pasien serta menunjukkan kemampuan yang dimiliki pasien.
			Menghindari adanya kehilangan/ perubahan peran akibat perasaan harga diri rendah yang dialami pasien serta mencari alternatif coping untuk meningkatkan harga diri
		4. Melatih pasien sesuai dengan kemampuan yang dimiliki pasien	Membantu pasien untuk meningkatkan harga diri pasien
		5. Memberikan pujian yang realistis terhadap keberhasilan	

			pasien	
			6. Menganjurkan pasien memasukkan kegiatan tersebut dalam jadwal kegiatan harian	
			<b>Sp 2P</b>	
			1. Mengevaluasi jadwal harian pasien	Memantau keberhasilan pasien dalam melakukan kegiatan sebelumnya
			2. Melatih pasien melakukan kegiatan lain sesuai kemampuan pasien	Membantu pasien untuk meningkatkan harga diri pasien
			3. Menganjurkan pasien memasukkan dalam jadwal kegiatan harian	Menambah kemampuan yang dimiliki pasien sehingga meningkatkan kepercayaan diri pasien
	a. Keluarga dapat terlibat dalam perawatan pasien,	Setelah dilakukan tindakan keperawatan	<b>SP 1K</b>	
			1. Mendiskusikan masalah	

<p>terutama selama pasien di rumah</p> <p>b. Keluarga bisa menjadi sistem pendukung bagi pasien</p>	<p>selama 2X interaksi keluarga pasien dapat memahami tentang penyakit pasien dan memperagakan cara perawat dalam membangun aspek positif pasien.</p>	<p>yang dihadapi keluarga dalam merawat pasien di rumah</p>	<p>Keluarga sebagai sistem pendukung utama mempunyai peran dan potensi besar dalam menciptakan keikutsertaan menciptakan harga diri pasien</p>
		<p>2. Menjelaskan pengertian, tanda, dan gejala harga diri rendah yang dialami pasien beserta proses terjadinya</p>	
		<p>3. Menjelaskan cara merawat pasien harga diri rendah</p>	
		<p>4. Mendemonstrasikan cara merawat pasien harga diri rendah</p>	
		<p>5. Memberi kesempatan pada keluarga mempraktekkan cara merawat pasien harga diri rendah</p>	
		<p><b>SP 2K</b></p>	
<p>Melatih keluarga mempraktekkan cara merawat</p>			

			<p>pasien dengan harga diri rendah secara langsung pada pasien harga diri rendah</p>	
			<b>SP 3K</b>	
			<p>1. Membuat perencanaan pulang bersama keluarga dan membuat jadwal aktivitas di rumah termasuk minum obat</p>	
			<p>2. Menjelaskan tindakan lanjutan pasien setelah pulang</p>	

### 3.4 Implementasi dan evaluasi

Nama/No.RM : Sdr. V/04.48.XX

Ruangan : Gelatik

**Tabel 4. Implementasi dan Evaluasi**

Tanggal	Intervensi	Implementasi	Evaluasi	TT dan nama
27-Mar-14	SP 1P (point 1,2,3)	<b>Fase Orientasi jam 11.00</b>	<b>Fase Orientasi jam 11.30</b>	
	1. Mengidentifikasi kemampuan dan aspek positif yang dimiliki pasien. 2. Membantu pasien dalam menilai kemampuan yang masih dapat	<p>“Selamat siang mas V. Perkenalkan nama saya mbak Eka, mahasiswa perawat dari Universitas Muhammadiyah Surabaya.</p> <p>“ Bagaimana keadaan mas V hari ini?”</p> <p>“Saya bersyukur jika hari ini mas V merasa sehat.”</p> <p>“Hari ini saya ingin bercakap-cakap supaya bisa lebih mengenal mas V dan ingin membicarakan kegiatan yang bisa dilakukan mas V selama di RS agar mas V tidak merasa bosan. Bagaimana jika</p>	<p>S:</p> <p>Px menjawab “ Sehat”</p> <p>Px diam</p> <p>Px menjawab “iya”</p>	

dikerjakan 3. Membantu pasien dalam memilih (menetapkan) kegiatan yang akan dilatih sesuai dengan kemampuan pasien	kita bercakap-cakap selama 15 menit? Mas V ingin kita bercakap-cakap dimana?”	Px menjawab “ di meja ini”  O: Pasien bersedia menjabat tangan, pasien menundukkan kepala/ kontak mata kurang, menjawab dengan memainkan kuku, jawaban singkat dengan nada suara lemah.
	<b>Fase Kerja</b>	<b>Fase Kerja</b>
	<p>“Mas V dulu lulusan SMA atau SMK</p> <p>“SMK jurusan apa mas?”</p> <p>“Wah keahlian yang bagus. Mas V dulu diajari apa saja saat sekolah?”</p> <p>“Selain itu apa lagi,mas?”</p> <p>“Enak ya, berarti kalau kendaraan mas V rusak, mas V berarti bisa benerkan sendiri.”</p> <p>“Sepeda motor saya pernah mogok mas karena</p>	<p>S: Px menjawab “SMK”</p> <p>Px menjawab “otomotif”</p> <p>Px menjawab “benerin sepeda motor rusak”</p> <p>Px menjawab “benerin mobil rusak”</p> <p>Px tersenyum</p> <p>Px menjawab “gak”</p>



		<p>saya pernah melewati jalan banjir, apakah kalau begitu harus beli busi baru?”</p> <p>“Berarti businya diapakan mas?”</p> <p>“Oh seperti itu, terimakasih ya mas infonya. Mas V hebat sudah lama lulus, tapi masih paham cara memperbaiki sepeda motor mogok.”</p> <p>“Saat di Madiun, mas V sering membantu ibu mas V selama di rumah?”</p> <p>“Kira-kira pekerjaan apa saja yang mas V sering lakukan di rumah? Mari kita catat bersama”</p> <p>“Mas V punya sepeda motor? Yang mencuci sepeda motor kalau sepeda motornya kotor siapa? Berarti Mas V di rumah mencuci sepeda motor jika kotor ya? Selain mencuci motor, kegiatan apa lagi mas? (pasien hanya diam). Mencuci dan menyetrika baju juga dilakukan mas V saat di rumah? Kalau bangun tidur, tempat tidurnya dirapikan atau tidak mas? Di rumah mas V sering</p>	<p>Px menjawab “ dikeringkan saja, terus dipasang lagi”</p> <p>Pasien menjawab “iya”</p> <p>Px tersenyum</p> <p>Px menjawab “Iya”</p> <p>Px diam</p> <p>Px menjawab “punya”</p> <p>Px menjawab “saya sendiri”</p> <p>Px menjawab “iya”</p> <p>Px diam</p> <p>Px menjawab “iya”</p> <p>Px menjawab “dirapikan”</p>	
--	--	--	---	--

		<p>mencuci peralatan makan setelah makan? Kalau di rumah, minumannya pakai air galon atau PDAM, mas? Oh pakai air galon, lalu kalau air galonnya habis, mas V yang membelikan di toko?”</p> <p>“ Wah ternyata mas V rajin sekali ya? Ada 6 kegiatan yang mas V lakukan di rumah. Sekarang mari kita pilah pekerjaan mana saja yang bisa mas V lakukan selama di rumah sakit.Kira-kira dari 6 kegiatan ini, mana saja mas yang bisa dilakukan di rumah sakit?”</p> <p>“Kalau mencuci motor ini kira-kira bisa dilakukan mas V saat di RS? Iya bagus tidak bisa karena di RS tidak ada sepeda motornya mas V. Mencuci dan menyetrika baju mungkin atau tidak mas dilakukan di RS? Iya benar mas V tidak bisa karena disini tidak ada setrika. Kalau merapikan tempat tidur setelah bangun tidur bagaimana, mas? Iya benar karena bisa dilakukan kita contreng.</p>	<p>Px menjawab “iya”</p> <p>Px menjawab “air galon.”</p> <p>Px menjawab “iya”</p> <p>Px hanya tersenyum tipis</p> <p>Px diam saja</p> <p>Px menjawab “tidak”</p> <p>Px menjawab “tidak”</p> <p>Px menjawab “bisa”</p>	
--	--	--	---	--

	<p>Mencuci peralatan makan setelah makan? Ini bisa dilakukan mas, di ruang sana disediakan wastafel untuk mencuci peralatan makan, jadi kita contreng ya. Mengisi ulang air minum, apa bisa dilakukan disini mas? Iya benar bisa dilakukan, di ruang sana disediakan tong air untuk mengisi ulang ar minum jika habis. Jadi ada 3 kegiatan yang bisa dilakukan di RS, apa mas V sebelumnya pernah melakukan 3 kegiatan ini di rumah sakit?”</p> <p>“Tidak apa-apa belum pernah, mas. Jika belum pernah mulai besok mari kita mulai melakukan 3 hal ini satu per satu, ya? Dari 3 kegiatan ini, kegiatan mana yang ingin mas V lakukan terlebih dahulu?”</p> <p>“Bagaimana jika kita berlatih merapikan tempat tidur?kalau begitu pertama mas V merapikan tempat tidur dengan saya terlebih dahulu, setelah itu mas V melakukannya sendiri ya setiap harinya.”</p>	<p>Px diam</p> <p>Px menjawab “bisa”</p> <p>Px menjawab “belum”</p> <p>Px diam saja</p> <p>Px menjawab “ya”</p> <p>O: Pasien menjawab sambil memainkan kuku, kontak mata kadang ada kadang tidak ada, bicara lambat, pelan, dan</p>	
--	---	---	--

		singkat.
	<b>Fase Terminasi</b>	<b>Fase Terminasi</b>
	<p>“Baiklah mas V 15 menit sudah berlalu dengan cepat. Bagaimana perasaan mas V setelah berkenalan dan mengobrol bersama dengan saya? Mas V masih ingat tadi nama saya siapa?”</p> <p>“Baiklah tidak apa-apa mas kalau lupa karena memang kita baru berkenalan. Ternyata banyak sekali kemampuan yang dimiliki oleh mas . Kegiatan apa saja yang sudah kita sepakati bersama?”</p> <p>“Pertama, merapikan apa mas? ke dua, mengisi ulang apa? Kegiatan ke tiga, membersihkan apa?”</p> <p>Bagus mas V bisa menyebutkan dengan baik, besok jam setengah 4 sore saya akan menemui mas V lagi untuk membantu mas V merapikan tempat tidur setelah tidur siang. Mas V bersedia kan? tapi besok saat saya datang mas V harus</p>	<p>S: Px diam saja</p> <p>Px mengatakan “lupa”</p> <p>Px diam saja</p> <p>Px menjawab “tempat tidur”</p> <p>Px menjawab “air”</p> <p>Px menjawab “sendok”</p> <p>Px menjawab “ya”</p> <p>Pasien diam saja saat ditanya</p>

		<p>sudah mandi” “Sekarang mas V istirahat lagi di kamar. Sampai bertemu besok”</p>	<p>perasaannya setelah mengobrol bersama. Px lupa nama perawat. Pasien mengatakan kemampuan yang masih dimiliki adalah memperbaiki kendaraan yang rusak, px mampu menyebutkan langkah memperbaiki sepeda motor yang mogok, kegiatan yang masih bisa dilakukan di RS antara lain mengisi ulang air minum jika habis, merapikan tempat tidur, dan mencuci sendok makan setelah selesai makan. Pasien memilih merapikan tempat tidur sebagai kegiatan pertama yang bisa dilatih dan dilakukan.</p>	
--	--	--	---	--

			<p>O: Kontak mata pasien terkadang ada, terkadang tidak. bicara lambat dan pelan, bersedia berjabat tangan saat berkenalan.</p> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: SP1 dilanjutkan</p>	
28-Mar-14	SP 1P (Point 4.5.6)	<b>Fase Orientasi jam 16.00</b>	<b>Fase Orientasi jam 16.30</b>	
	<p>4. Melatih pasien sesuai dengan kemampuan yang dipilih</p> <p>5. Memberi pujian yang realistik terhadap keberhasilan pasien</p>	<p>“ Selamat sore mas V, bagaimana perasaan mas V hari ini? Mas V masih ingat nama saya?”</p> <p>“ Kalau lupa, mari kita berkenalan kembali, nama saya mbak Eka, mahasiswa D3 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.”</p> <p>“mas V sudah mandi ya?”</p> <p>“Iya bagus, karena memang setelah mandi mas V terlihat lebih tampan. Mas V harus mandi 2 kali sehari, selain bisa membuat terlihat tampan juga</p>	<p>S:</p> <p>Pasien menjawab “biasa saja”</p> <p>Pasien menjawab “ Lupa”</p> <p>Px menjawab “iya mbak”</p> <p>Menjawab “sudah”</p>	

<p>6. Menganjurkan pasien memasukkan kegiatan tersebut dalam jadwal harian pasien</p>	<p>bisa mencegah sakit gatal-gatal dan mencegah sakit gigi karena gigi dibersihkan 2 kali sehari.”</p> <p>“Kira-kira selain kegiatan yang kemarin kita catat bersama, ada lagi atau tidak kegiatan yang mas V bisa lakukan?”</p> <p>“Oh jika tidak ada, tidak apa-apa mas karena kegiatan yang kemarin kita diskusikan untuk bisa dilakukan di rumah sakit sudah cukup baik.”</p> <p>“ Kemarin saya berjanji akan membantu mas V merapikan tempat tidur bersama. Tempat tidur mas V yang mana?”</p> <p>“ Sekarang mari kita merapikan tempat tidur ini dilanjut mengobrol bersama kembali, kira kira membutuhkan waktu 20 menit.”</p>	<p>Pasien menjawab “tidak ada”.</p> <p>Px menjawab “sana”</p> <p>O: pasien nampak kurang bersemangat, menjawab dengan singkat, nada suara pelan, kontak mata ada.</p>
	<p><b>Fase Kerja</b></p>	<p><b>Fase Kerja</b></p>
	<p>“Mas V, sekarang ambil dulu bantalnya, ditaruh di meja jika masih rapi, kalau tidak rapi bantalnya</p>	<p>S: Pasien melakukan kegiatan tanpa berbicara.</p>

		<p>dirapikan dulu.”</p> <p>“ Iya bagus bantalnya sudah rapi, sekarang taruh di meja dulu dan kita akan mulai merapikan tempat tidurnya. Spreinya diambil dulu lalu kita bentangkan agar kotorannya jatuh di lantai. Coba mas V ambil spreinya dan dibentangkan”</p> <p>“iya bagus.setelah dibentangkan, sekarang diletakkan lagi diatas kasur, ditata, dan disematkan di bawah kasur.”</p> <p>“mas V pintar sekali ternyata dalam merapikan tempat tidur, sekarang bantalnya diletakkan diatas kasur.”</p> <p>“sekarang tempat tidur mas V sudah rapi. Mas V sudah bisa merapikan tempat tidur, coba mulai besok mas V melakukan ini setelah bangun tidur di pagi hari dan setelah bangun tidur siang. Nanti kalau mas V merapikan tempat tidur tanpa bantuan, saya beri tanda centang di kolom</p>	<p>Px melakukan kegiatan tanpa berbicara</p> <p>Px melakukan kegiatan tanpa berbicara</p> <p>O: pasien nampak kurang bersemangat merapikan tempat tidur, tapi pasien mengikuti</p>	
--	--	---	--	--



		<p>Mandiri, kalau dengan bantuan saya atau teman sekamar, saya beri tanda centang di kolom Bantuan, kalau tidak melakukan saya beri tanda silang di kolom tidak dilakukan.”</p>	<p>instruksi yang diberikan saat merapikan tempat tidur, kontak mata kadang ada kadang tidak ada, menjawab dengan nada suara pelan</p>	
		<p><b>Fase Terminasi</b></p>	<p><b>Fase Terminasi</b></p>	
		<p>“20 menit sudah berlalu, bagaimana perasaan mas V setelah mampu merapikan tempat tidur? Mas V masih ingat tadi nama saya siapa?”          “Iya bagus Mas V sudah mulai ingat nama saya. kira-kira langkahnya apa saja tadi untuk merapikan tempat tidur?”          “Bagus, mas V bisa menyebutkan dengan baik, besok jam 4 sore, saya akan ke kamar mas V lagi untuk mengobrol dengan mas V dan melihat apakah mas V merapikan tempat tidurnya atau</p>	<p>S : Pasien mengatakan “biasa saja”          “mbak eka”          “ambil bantal, sprei dirapikan, bantal ditaruh lagi”          Pasien mengatakan biasa saja ketika mampu merapikan tempat tidur, px mengatakan nama perawat mbak eka, px</p>	

		tidak. Nanti kalau mas V bisa semakin terampil merapikan tempat tidur, mas V menerapkan di rumah.”	mampu merapikan tempat tidur sesuai instruksi perawat, px mampu menyebutkan langkah merapikan tempat tidur dengan baik O: kontak mata kadang ada kadang tidak, berbicara dengan pelan dan lambat A: Masalah teratasi sebagian P: SP1P dilanjutkan	
29-Mar-14	SP 1P (point 4,5,6)	<b>Fase Orientasi Jam 16.00</b>	<b>Fase Orientasi Jam 16.30</b>	
	4. Melatih pasien sesuai dengan kemampuan yang dipilih 5. Memberi pujian yang	“ Selamat sore mas V, Bagaimana kabar mas V hari ini? Mas V masih ingat nama saya?” “Saya bersyukur jika mas V baik. Sesuai dengan apa yang saya katakan kemarin, saya akan mengevaluasi apakah mas V sudah mampu merapikan tempat tidur. Hari ini mas V sudah	S: Pasien mengatakan “baik” Px mengatakan “mbk eka”	

<p>realistik terhadap keberhasilan pasien</p> <p>6. Menganjurkan pasien memasukkan kegiatan tersebut dalam jadwal harian pasien</p>	<p>merapikan tempat tidur?”</p> <p>“bagus tadi pagi sudah, sore ini sudah dirapikan atau belum?”</p> <p>“kalau belum, bagaimana kalau kita merapikan tempat tidur mas V di kamar ini kira kira 20 menit,bersedia kan mas?”</p>	<p>Px menjawab “sudah”</p> <p>Px menjawab “belum”</p> <p>Px menjawab “iya”</p> <p>O: Kontak mata kadang ada kadang tidak ada, menjawab singkat dengan nada suara pelan.</p>
	<p><b>Fase Kerja</b></p>	<p><b>Fase Kerja</b></p>
	<p>“Ayo mas V, apa dulu yang dilakukan jika merapikan tempat tidur?”</p> <p>“Menjawabnya yang agak keras mas supaya saya mendengarnya, tidak usah malu-malu. Tolong diulangi lagi tadi apa dulu yang dilakukan?”</p> <p>“iya benar, ternyata mas V mempunyai daya ingat</p>	<p>S: Px menjawab “meletakkan bantal diatas meja” (nada suara pelan)</p> <p>Px menjawab “meletakkan bantal diatas meja” (nada suara agak keras)</p>

		<p>yang bagus, setelah bantalnya diletakkan di meja, langkah selanjutnya apa?”</p> <p>“ iya sekarang mari kita ambil spreinya dan mas V yang membentangkan spreinya.”</p> <p>“Setelah membentangkan spre, sekarang coba mas V rapikan spreinya diatas kasur, saya bantu menyematkan di bawah kasurnya.”</p> <p>“Sudah rapi, langkah terakhir apa mas?”</p> <p>“ iya benar, bantalnya sudah diletakkan diatas kasur, sekarang tempat tidur mas V sudah rapi.”</p>	<p>Px menjawab “mengambil spre”</p> <p>Px tidak mengatakan apa-apa, namun melakukan apa yang di’instruksikan peneliti</p> <p>Px menjawab “meletakkan bantal lagi”</p> <p>O: Nada suara yang tadinya pelan menjadi agak keras setelah peneliti menyuruh pasien mengeraskan suaranya, kontak mata ada kadang tidak ada.</p>	
		<p><b>Fase Terminasi</b></p>	<p><b>Fase Terminasi</b></p>	
		<p>“ Bagaimana perasaan mas V setelah merapikan tempat tidur dengan saya?”</p>	<p>S : Pasien mengatakan senang bisa merapikan tempat tidur</p>	

		<p>“Berhubung mas V tadi pagi sudah merapikan tempat tidur tanpa bantuan, saya beri centang di kolom Mandiri, sedangkan sore ini saya beri centang di kolom Bantuan, sesuai dengan perjanjian kita kemarin. Dipertahankan ya mas kemampuan mas V dalam merapikan tempat tidur, tempat tidur yang rapi bisa menambah kenyamanan saat tidur.”</p> <p>“Pesan saya, mulai hari ini jika ada yang mengajak mas V mengobrol, mata mas V harus melihat ke wajah orang yang mengajak mas V mengobrol dan suara mas V agak dikeraskan, tidak usah terlalu keras nadanya, yang sedang saja seperti nada suara saya supaya mengobrolnya bisa lebih nyaman ya mas?”</p> <p>“Besok saya akan menemui mas V kembali jam 4 sore untuk menemani mas V mengisi air minum, kalau air minumnya masih ada, berarti saya akan</p>	Px menjawab “iya”	
--	--	--	-------------------	--

		<p>melatih mas V cara membersihkan peralatan makan di ruangan yang dekat ruang Kenari sana mas. Ada yang ditanyakan?" "Baiklah kalau tidak ada, sampai bertemu besok lagi."</p>	<p>Px menjawab "tidak ada mbak"</p> <p>Pasien sudah hafal nama perawat, mengatakan senang bisa merapikan tempat tidur, px mampu mandiri merapikan tempat tidur di pagi hari, merapikan tempat tidur sore hari dengan dibantu perawat</p> <p>O: pasien tersenyum sambil menundukkan kepala saat menjawab senang bisa merapikan tempat tidur , kontak mata kadang ada kadang tidak ada, berbicara dengan lambat, tetapi nada suara agak keras dari kemarin</p> <p>A: Masalah teratasi sebagian</p>	
--	--	---	--	--

			P: Tingkatkan pada SP2P	
30-Mar-14	<b>SP 2P</b>	<b>Fase Orientasi Jam 16.00</b>	<b>Fase Orientasi Jam 16.30</b>	
	1. Mengevaluasi jadwal harian kegiatan pasien	“Selamat sore mas V, bagaimana perasaan mas V hari ini?”	S: Px mengatakan “biasa saja”	
	2. Melatih pasien melakukan kegiatan lainnya sesuai dengan kemampuan	“tadi pagi, apakah sudah merapikan tempat tidur mas? Kalau sore ini, setelah tidur siang sudah dirapikan?”	Pasien mengatakan “sudah” Pasien mengatakan “sudah”	
	3. Menganjurkan pasien memasukkan dalm jadwal kegiatan harian pasien	“iya bagus, ternyata mas V orangnya rajin ya?” “Sesuai dengan perjanjian kita kemarin, saya akan mengajak mas V untuk mengisi ulang tempat air minum. Sekarang kita lihat dulu tempat air minumnya ada yang tinggal sedikit atau tidak airnya.”	Px tersenyum tipis sambil menatap peneliti	
		“Iya benar mas,tinggal sedikit, sekarang mari kita isi airnya ya mas. Saya akan mengajari mas V cara mengisi tempat air minum ini kira-kira 10 menit. Mengisinya di ruangan pojok yang dekat ruang Kenari itu mas, apakah mas V bersedia? Gunanya	Px menjawab “tinggal sedikit mbak”  Px menjawab “iya mbak”	

	<p>mengisi air minum ini supaya mas V dan teman-teman saat haus bisa cepat langsung minum.”</p>	<p>O: Kontak mata ada, menjawab dengan jawaban singkat, suara agak keras dari kemarin</p>	
	<p><b>Fase Kerja</b></p>	<p><b>Fase Kerja</b></p>	
	<p>“Pertama, mari kita angkat bersama tempat air minumnya mas”</p> <p>“Mengisi air minum ini harus dua orang mas, jadi nanti kalau tidak dengan saya dan tempat air minumnya sudah habis airnya, mas V bisa mengajak teman sekamarnya untuk mengisi ulang air minumnya karena jika Cuma mas V sendiri, nanti mas V tidak kuat karena terlalu berat. Apakah mas V paham?”</p> <p>“Bagus. Sekarang kita sudah sampai di tempat pusat pengisian air minum. Kita letakkan tempat minumnya dan buka penutup tempat minumnya</p>	<p>S: Pasien mengatakan “iya”</p> <p>Px mengatakan “paham mbk”</p> <p>Px mengatakan “dibuka seperti ini mbak?”</p>	



		<p>mas. Coba mas V yang buka.”</p> <p>“iya pintar mas, sekarang kita isi ulang air minumnya dengan memakai gayung ini mas. Begini caranya saya tunjukkan.”</p> <p>“Kalau kira-kira airnya sudah cukup penuh, sekarang coba mas V tutup tempat minumnya seperti semula”</p> <p>“iya bagus. Sekarang mari kita angkat bersama ke kamar mas V”</p>	<p>Px memperhatikan cara mengisi air minum dengan gayung</p> <p>Px menjawab “iya mbak”</p> <p>O: pasien dengan semangat melaksanakan instruksi yang diberikan perawat, kontak mata ada, berbicara singkat dengan nada suara standard/ tidak terlalu pelan dan tidak terlalu keras</p>	
		<p><b>Fase Terminasi</b></p>	<p><b>Fase Terminasi</b></p>	
		<p>“Bagaimana rasanya setelah mas V sudah bisa melakukan dengan baik mengisi ulang air minum?”</p> <p>“ Saya senang jika mas V merasa senang.</p>	<p>S: Pasien mengatakan “senang bisa melakukan kegiatan mengisi ulang air minum”</p> <p>Px menjawab “membawa</p>	

		<p>Sekarang Mas V sudah bisa mengisi ulang air minum. Sekarang tolong mas V ceritakan kembali bagaimana cara mengisi air minum tadi?”</p> <p>“iya, benar. Mas V sudah paham caranya. Besok kalau mas V tau tempat air minumnya tinggal sedikit airnya, mas V minta bantuan temannya untuk mengangkat dan mengisi air minum bersama ya?”</p> <p>“Lo kenapa malu?”</p> <p>“Walaupun mas V banyak yang belum kenal namanya, mas V bisa sekaligus kenalan jadi bisa menambah teman. Teman teman mas V disini juga tidak akan mengolok-olok mas V yang belum punya pekerjaan. Kalau mengisi sendiri nanti mas V tidak kuat mengangkatnya setelah tempat minumnya terisi air. Apakah sudah paham mas?”</p> <p>“Iya bagus kalau sudah paham. Nanti jika mas V melakukan kegiatan harian mengisi air minum,</p>	<p>tempat minum dengan teman ke ruang dekat ruang Kenari, membuka tutup, mengisi air dengan gayung, dan menutupnya lagi.”</p> <p>Px menjawab “malu mengajak temannya untuk mengisi ulang air bersama.</p> <p>Px hanya tersenyum tipis</p> <p>Px menjawab “paham mbak”</p>	
--	--	---	---	--

		<p>saya akan mencentang di kolom B karena memang mengisi air minum ini membutuhkan bantuan orang lain”</p> <p>“Besok jam 5 sore di kamar ini, saya akan menemui mas V lagi untuk mengevaluasi kegiatan harian mas V, yaitu mengisi ulang tempat minum dan merapikan tempat tidur pagi dan sore. Bagaimana mas?”</p> <p>“Baiklah jika bersedia, sampai jumpa besok.”</p>	<p>Px menjawab “iya mbak”</p> <p>Px menjawab “iya mbak saya mau”</p> <p>Pasien mengatakan sudah merapikan tempat tidur di pagi hari dan sore hari dengan tanpa bantuan peneliti, merasa senang bisa melakukan kegiatan mengisi ulang air minum, tetapi malu mengajak temannya untuk mengisi ulang air bersama.</p> <p>O: pasien nampak tersenyum saat berkata senang, kontak mata ada, nada suara standard, dan nada suara berubah pelan saat mengatakan malu mengajak temannya mengisi</p>	
--	--	---	---	--

			<p>ulang air bersama.</p> <p>A: Masalah teratasi sebagian</p> <p>P: Pertahankan SP 2P</p>	
31-Mar-14	<b>SP 2P</b>	<b>Fase Orientasi Jam 17.00</b>	<b>Fase Orientasi Jam 17.30</b>	
	<p>1. Mengevaluasi jadwal harian kegiatan pasien</p> <p>2. Melatih pasien melakukan kegiatan lainnya sesuai dengan kemampuan</p> <p>3. Menganjurkan pasien memasukkan dalm jadwal kegiatan harian</p>	<p>“Selamat Sore mas V, Bagaimana perasaan mas V hari ini?”</p> <p>“Bagus kalau begitu. Tadi sudah merapikan tempat tidurnya mas?”</p> <p>“Merapikan saat pagi saja atau sore juga?”</p> <p>“Bagus mas, dipertahankan ya. Ini saya centang di kolom mandiri untuk kegiatan merapikan tempat tidur. Kalau mengisi air minum tadi sudah dilakukan?”</p> <p>“Oh iya tidak apa-apa kalau belum karena memang airnya masih ada. Kalau sekarang, mari kita lihat ada yang tinggal sedikit atau tidak airnya?”</p>	<p>S: Pasien mengatakan “senang”</p> <p>Px menjawab “sudah merapikan tempat tidur di pagi hari dan sore hari”</p> <p>Px menjawab “belum mengisi ulang air minum karena air minumannya masih ada.”</p> <p>Pasien mengatakan “iya”</p> <p>O: Kontak mata ada, menjawab</p>	

pasien	<p>“Oh ya mas, yang tempat minum itu habis airnya. Ayo mengisinya bersama saya.”</p>	<p>dengan nada suara tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan, jawaban tidak sesingkat kemarin</p>
	<p><b>Fase Kerja</b></p>	<p><b>Fase Kerja</b></p>
	<p>“Mari mas, kita angkat tempat minumnya bersama.”</p> <p>“Mengisinya kemarin di ruang mana, mas?”</p> <p>“Iya benar sekali, mas V masih ingat dengan baik. Sekarang ayo kita angkat tempat minumnya kesana.”</p> <p>“Langkah pertama apa, mas?”</p> <p>“Iya benar dibuka tutupnya dan mas V isi dengan air. Pakai alat apa mas mengisinya?”</p> <p>“Benar, sekarang tolong mas V yang isi, tidak usah terlalu penuh, nanti tumpah. Secukupnya saja.”</p> <p>“Kalau sudah di’isi, sekarang kita angkat bersama</p>	<p>S: Pasien mengatakan “mengisi ulang di ruang dekat Ruang Kenari”</p> <p>Px menjawab “langkah pertama membuka tutup tempat minum”</p> <p>Px menjawab “pakai gayung.”</p> <p>O: Kontak mata ada, nada suara tidak terlalu pelan dan tidak terlalu keras, jawaban</p>

	dan dibawa ke dalam kamar ya mas.”	sudah tidak singkat lagi.	
	<b>Fase Terminasi</b>	<b>Fase Terminasi</b>	
	<p>“Sekarang mas V sudah bisa mengisi air minum, besok kalau melihat tempat air minumnya kosong langsung di’isi ya mas, minimal satu kali mengisi dalam satu hari, setuju mas?”</p> <p>“Oh iya, Mas V masih malu untuk mengajak temannya mengisi ulang air bersama?”</p> <p>“Iya benar tidak usah malu-malu,mas. Setiap orang disini pasti juga punya kekurangan termasuk saya, jadi mas V tidak usah minder ya mas?”</p> <p>“Iya kalau begitu, berhubung tadi mas V sudah setuju untuk mengisi air minum minimal satu kali, besok saya akan menemui mas V ke rumah sakit untuk evaluasi kegiatan mengisi ulang air minumnya. Besok saya juga akan melatih mas V cara membersihkan sendok makan yang kotor di</p>	<p>S: Pasien mengatakan “setuju”</p> <p>Px menjawab “sudah tidak malu lagi untuk mengajak temannya mengisi ulang air minum bersama”</p> <p>Px menjawab “iya”</p>	

	<p>ruangan tempat mengisi ulang air minum tadi jam 17.00 ya mas.Setuju?”</p> <p>“Kalau setuju, sampai bertemu besok mas, selamat istirahat”</p>	<p>Px menjawab “iya mbak”</p> <p>Pasien mengatakan merapikan tempat tidur di pagi hari dan sore hari, belum mengisi ulang air minum di pagi hari, dan sudah tidak malu lagi untuk mengajak temannya mengisi ulang air minum bersama</p> <p>O: Kontak mata ada, berbicara dengan nada suara standard, pasien tersenyum saat diberi pujian yang realistik</p> <p>A: Masalah teratasi sebagian</p> <p>P: SP2 Dipertahankan (melatih kegiatan baru: membersihkan sendok makan)</p>	
--	---	--	--

01-Apr-14	SP 2P	Fase Orientasi Jam 17.00	Fase Orientasi Jam 17.30
<p>1. Mengevaluasi jadwal harian kegiatan pasien</p> <p>2. Melatih pasien melakukan kegiatan lainnya sesuai dengan kemampuan</p> <p>3. Menganjurkan pasien memasukkan dalm jadwal kegiatan harian pasien</p>	<p>“Selamat sore mas V, bagaimana kabarnya hari ini?”</p> <p>“Sudah mandi mas?”</p> <p>“Iya bagus, tak heran mas V terlihat segar dan tampan”</p> <p>“Apakah tempat tidurnya tadi pagi sudah dirapikan?”</p> <p>“Kenapa tidak dirapikan?”</p> <p>“Iya sudah tidak apa-apa kalau lupa, besok pagi dirapikan ya setelah bangun tidur, tapi untuk sore ini dirapikan atau tidak mas?”</p> <p>“oh iya tidak apa-apa, ini saya lihat tempat tidurnya juga sudah tampak rapi.”</p> <p>“Kalau mengisi ulang air minumnya dilakukan atau tidak, mas?”</p> <p>“ Sesuai dengan janji saya kemarin, saya akan melatih mas V cara mencuci sendok makan kira-</p>	<p>S: Pasien mengatakan “senang”</p> <p>Px mengatakan “sudah”</p> <p>Px menjawab “terimakasih mbak”</p> <p>Px menjawab “tidak mbak”</p> <p>Px menjawab “lupa mbak”</p> <p>Px mengatakan “kalau sore sudah dirapikan dibantu teman”</p> <p>Px menjawab “ sudah mengisi ulang air minum. “</p> <p>Pasien mengatakan “iya”</p> <p>O: Pasien nampak</p>	



	<p>kira 15 menit di ruangan yang kemarin untuk mengisi ulang air minum karena disana juga ada wastafel khusus cuci gelas minum dan sendok.”</p>	<p>bersemangat, kontak mata ada, nada suara standard/ tidak terlalu pelan dan tidak terlalu keras.</p>	
	<p><b>Fase Kerja</b></p>	<p><b>Fase Kerja</b></p>	
	<p>“Di rumah sakit ini makannya menggunakan sendok plastik yang dijadikan satu dengan tempat makannya. Tapi terkadang makanan disini juga tidak memakai sendok untuk makanan yang tidak ada kuahnya, jadi kalau mas V ingin menggunakan sendok, di ruangan ini disediakan sendok, tapi setelah makan sendoknya harus dicuci. Kira-kira Mas V masih ingat atau tidak langkah mencuci sendok saat di rumah?”</p> <p>“Iya benar pertama, sendoknya dibilas dulu dengan air mengalir, setelah itu baru dicuci dengan sabun menggunakan alat apa mas?”</p> <p>“ iya benar menggunakan spons ini mas,</p>	<p>S:</p> <p>Px mendengarkan penjelasan peneliti dengan seksama</p> <p>Pasien mengatakan “langkah pertama membilas sendok dengan air”</p> <p>Px menjawab “menggunakan spons yang dilumuri sabun.”</p>	

		<p>sekarang coba mas V bersihkan dengan spons ini yang dilumuri dengan sabun cuci piring.lalu dibilas lagi dengan air mengalir”</p> <p>“ Bagus, ternyata mas V masih ingat cara mencuci sendok. Dulu di rumah pasti rajin mencuci piring setelah makan ya mas?”</p> <p>“Iya mas betul di rumah harus membantu ibunya supaya ibunya tidak terlalu capai.”</p>	<p>Px menjawab “iya dulu sering bantu ibu cuci piring.”</p> <p>O: Pasien nampak bersemangat, kontak mata ada, nada suara standard/ tidak terlalu pelan dan tidak terlalu keras</p>	
		<p><b>Fase Terminasi</b></p> <p>“Bagaimana perasaan mas V setelah mampu mencuci sendok makan?”</p> <p>“Kalau begitu, besok saya akan datang kembali mengobrol bersama kembali sambil saya</p>	<p><b>Fase Terminasi</b></p> <p>S: Pasien menjawab “senang mbak”</p>	

		<p>mengevaluasi kegiatan harian mas V mulai dari merapikan tempat tidur, mencuci piring, hingga mengisi ulang air minum, Selain itu, saya juga akan menjelaskan obat yang selama ini mas V minum namanya apa, fungsinya apa, dan waktu minum obatnya.”</p> <p>“Mas V ingin kita mengobrol dimana? Baiklah di meja ini juga tidak apa-apa”</p> <p>“Besok saya datang menemui mas V kira-kira jam 6 sore, apakah mas V setuju?”</p> <p>“iya sudah mas, sampai berjumpa besok</p>	<p>Px menjawab “iya mbak”</p> <p>Px menjawab “di meja ini saja mbak”</p> <p>Px menjawab “iya mbak setuju.”</p> <p>Px mengatakan lupa tidak merapikan tempat tidur di pagi hari, tetapi sudah merapikan tempat tidur di sore hari. Px mengatakan sudah mengisi ulang air minum dan tidak malu mengajak temannya</p>	
--	--	--	--	--

			<p>mengisi ulang air minum bersama. Pasien mengatakan senang mempunyai kegiatan baru, mencuci sendok</p> <p>O: Pasien tersenyum saat mengatakan senang, kontak mata ada, nada suara jelas dan standard/ tidak terlalu pelan dan tidak terlalu keras</p> <p>A: Masalah teratasi sebagian</p> <p>P: SP 2P dipertahankan.</p>	
02-Apr-14	<b>SP 2P</b>	<b>Fase Orientasi Jam 18.00</b>	<b>Fase Orientasi Jam 18.30</b>	
	<p>1. Mengevaluasi jadwal harian kegiatan pasien</p> <p>2. Melatih pasien melakukan kegiatan lainnya</p>	<p>“Selamat sore mas V, bagaimana kabar mas V hari ini?”</p> <p>“Hari ini sudah melakukan kegiatan apa saja?”</p> <p>“Kenapa mas V tidak melaksanakan kegiatan mengisi ulang air minum?”</p> <p>“Oh iya sudah tidak apa-apa, yang penting mas V</p>	<p>S: Pasien mengatakan “Baik mbak”</p> <p>Px menjawab “Semua kegiatan sudah dilakukan mbak, yang belum hanya mengisi ulang air minum.”</p>	

<p>sesuai dengan kemampuan</p> <p>3. Menganjurkan pasien memasukkan dalam jadwal kegiatan harian pasien</p>	<p>sudah mampu merutinkan untuk merapikan tempat tidur dan sudah membersihkan sendok makan setelah makan siang tadi. Itu sudah bagus”</p> <p>“Berhubung sebentar lagi akan ada pembagian makanan, mas V makan dulu lalu kita akan mencuci sendok kotor bersama, sekarang yang dicuci bukan hanya sendok Mas V saja, tapi juga sendok teman mas V yang lain, seperti kemarin mencucinya di wastafel dekat ruang kenari kemarin kira-kira 15 menit, apakah mas V bersedia?”</p>	<p>Px menjawab “tidak mengisi ulang air minum karena sudah didahului temannya yang lain mengisi ulang air minum.”</p> <p>Px tersenyum</p> <p>Px menjawab “iya mbak”</p> <p>O: Kontak mata ada, pasien menjawab dengan tersenyum dan jawaban tidak singkat lagi, nada suara standard/ tidak terlalu pelan tidak terlalu keras</p>
	<p><b>Fase Kerja</b></p>	<p><b>Fase Kerja</b></p>
	<p>“Mas V, sudah selesai makan? Makannya</p>	<p>S: Pasien menjawab “sudah</p>

		<p>dihabiskan atau tidak?”</p> <p>“Iya, kalau makan harus habis, itu makanan pemberian dari Tuhan sayang kalau tidak dihabiskan dan dibuang. Sekarang mari kita kumpulkan sendok makan yang kotor, lalu kita bawa bersama ke wastafel.”</p> <p>“Sekarang mas V mencuci sendoknya dengan saya, sambil mas V jelaskan langkah-langkahnya pada saya, anggap saja mas V sekarang gantian yang mengajari saya.”</p> <p>“Wah ternyata mas V sudah mahir mencuci piring ya. Buktinya mas V bisa menyebutkan langkah mencuci piring dan melakukannya bersama saya.”</p> <p>“Sekarang mari kita belajar bersama tentang obat-obat yang selama ini mas V minum. Mas V selama ini minum obat warnanya apa saja?”</p> <p>“iya benar warna biru dan orange. Warna biru ini</p>	<p>habis mbak”</p> <p>Px menjawab “iya mbak makanan harus disyukuri yang penting tidak basi jadi saya selalu mengusahakan untuk menghabiskannya.”</p> <p>Px menyebutkan langkah mencuci sendok setelah makan, yakni “membilas sendok dengan air, lalu membersihkan dengan spons yang dilumuri sabun, kemudian dibilas lagi dengan air, mengatakan makannya habis.”</p> <p>Px menjawab “warna biru dan orange.”</p>	
--	--	---	--	--

		<p>nama obatnya trifluoperazine, fungsinya untuk menghilangkan suara-suara. Diminumnya saat jam 7 pagi dan 1 siang. Coba mas V ulangi penjelasan obat warna biru ini.”</p> <p>“Iya sudah benar fungsi dan waktu minumnya. Nama obatnya memang agak susah mas, trifluoperazine.”</p> <p>“Iya bagus, Kalau obat orange ini namanya Clorpromazine. Fungsinya sama untuk menghilangkan suara-suara. Diminum hanya saat malam hari saja jam 19.00. Sekarang mas V tolong ulangi lagi penjelasan saya tentang obat warna orange ini.”</p> <p>“Iya benar sekali, mas V bisa menjelaskannya dengan baik.”</p>	<p>Px menjawab “nama obat trifluo.. fungsinya menghilangkan suara-suara, Diminum jam 7 pagi &amp; 1 siang”</p> <p>Px menjawab “nama obat Clorpromazine, diminum malam hari saja, fungsinya sama menghilangkan suara.”</p> <p>O: Pasien mempraktekkan dengan baik cara membersihkan sendok, kontak mata ada, mampu memulai pembicaraan tanpa didahului perawat terlebih dahulu, pasien nampak lahap menghabiskan makanan</p>	
--	--	---	---	--

<b>Fase Terminasi</b>	<b>Fase Terminasi</b>
<p>“Bagaimana perasaan mas V setelah mampu melakukan tiga kegiatan?”</p> <p>“Syukurlah jika mas V senang, harap dipertahankan ya mas selama di rumah sakit, termasuk saat pulang nanti.”</p> <p>“Setelah mampu melakukan tiga kegiatan, apakah mas V masih merasa minder?”</p> <p>“Iya mas, benar dari awal mas V tidak perlu minder, meskipun mas V belum kerja. Tuhan ingin mencoba kesabaran mas V, sehingga dicoba sulit mendapat pekerjaan Bekerja pun tidak harus ikut dengan orang, mas V bisa membuka usaha sendiri di rumah atau di tempat strategis, seperti dekat kampus atau jalan raya. Apakah mas V paham?”</p>	<p>S: Pasien mengatakan “senang bisa mempunyai kegiatan harian jadi tidak bosan sambil menunggu hari diperbolehkan pulang.”</p> <p>Px menjawab “tidak minder lagi mbak.”</p> <p>Px menjawab “iya mbak, saya paham.”</p>



		<p>“Tidak terasa seminggu telah berlalu. Besok adalah hari terakhir saya menemani mas V.”</p> <p>“Iya.tapi besok kita masih bisa bertemu. Besok kita akan mengobrol seperti ini selama 15 menit dimana mas? Kita akan mengevaluasi bersama perkembangan mas V selama seminggu bersama saya. Sampai jumpa besok.”</p>	<p>Px menjawab “Cepat sekali mbak sudah seminggu.”</p> <p>P x menjawab “ di meja ini”</p> <p>Pasien mengatakan sudah memasukkan merapikan tempat tidur dan mencuci sendok dalam kegiatan hariannya, tidak mengisi ulang air minum karena didahului temannya, merasa senang bisa mempunyai kegiatan harian dan sudah tidak minder lagi, px mampu menyebutkan langkah mencuci sendok makan dengan baik.Px mampu menyebutkan jenis obat yang diminumnya, warna, manfaat, dan waktu</p>	
--	--	--	---	--

			<p>meminum obat.</p> <p>O: Pasien tersenyum saat mengatakan senang, kontak mata ada, nada suara jelas</p> <p>A: Masalah teratasi</p> <p>P: SP2P dipertahankan</p>	
--	--	--	---	--